

PERBEDAAN KEMATIAN LARVA *Aedes albopictus* BERDASARKAN PEMBERIAN BERBAGAI KONSENTRASI EKSTRAK GADUNG RACUN (*Dioscorea hispida* Dennst) (Studi Lapangan Pada Perkebunan Karet di Desa Pulau Rengas Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin Propinsi Jambi)

NUR USMAN -- E2A206050
(2008 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular di Indonesia. Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* merupakan vektor yang menularkan penyakit ini, sampai saat ini pengendalian vektor masih menggunakan insektisida kimia sebagai bahan utama. Insektisida nabati merupakan pilihan yang patut dipertimbangkan oleh karena ramah lingkungan dan relatif tidak berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi efektif insektisida nabati ekstrak gadung racun (*Dioscorea hispida* Dennst) untuk membunuh larva *Aedes albopictus* diperkebunan dengan memilih perkebunan karet sebagai lokasi. Penelitian Eksperimen ini menggunakan rancangan *Posttest Only Group*. Variabel penelitian ini adalah Konsentrasi ekstrak gadung racun dan kematian larva dengan menggunakan 5 tingkat konsentrasi 6,82%, 7,41%, 8,01%, 8,61%, 9,20% dan 2 kontrol dengan 5 kali pengulangan. Kematian larva dimulai pada jam keenam waktu pengamatan. diperoleh LC50 sebesar 7,71179% dan LC90 sebesar 8,894487%. Ekstrak gadung racun kurang efektif oleh karena dibutuhkan konsentrasi yang besar yaitu 8,89% untuk dapat membunuh 90% larva. sehingga disarankan kepada petani perkebunan karet untuk tidak membiarkan tempurung kelapa dibiarkan terbuka atau diletakkan terbalik / ditutup setelah digunakan

Kata Kunci: *Aedes albopictus*, *gadung*, *diocorea hispida* Dennst